

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY TERHADAP HASIL BELAJAR IPA 060971 MEDAN TUNTUNGAN T.P 2023/2024

THE EFFECT OF THE COURSE RIEVIEW MODEL ON OUTCOMES STUDENT LEARNING ONSCIENCE SUBJECTS IN CLASS IV MEDAN TUNTUNGAN T.P 2023/2024

Monika Br Tarigan¹⁾, Muhammad Daliani²⁾
Universitas Quality, Jln Ngumban Surbakti No.18, Medan Selayang,
monikatrg5@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan (1); untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran *course review horay* terhadap belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 060971 (2) untuk mengetahui hasil belajar siswa yang tidak menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 060971 Medan Tuntungan T.P 2023/2024 (3); untuk mengetahui pengaruh yang signifikan menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 060971 Medan Tuntungan T.P 2023/2024. Sampel siswa kelas IV sebanyak 2 kelas berjumlah 30 orang kelas eksperimen dan 28 orang kelas kontrol. Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen dengan instrumen penelitian adalah tes pilihan berganda sebanyak 10 soal. Berdasarkan hasil perhitungan rata rata tes akhir siswa diperoleh 77,93 di kelas eksperimen dan rata-rata pada kelas kontrol 70. Berdasarkan hasil uji t dimana diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,263 > 0,127$ dengan taraf signifikan 0,05 yang menyatakan terima H_a dan tolak H_o maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Course Review Horay* (CRH) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS di kelas IV SD Negeri 060971 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata kunci : Hasil Belajar, Model *Course Review Horay* (CRH).

ABSTRACT

The aims of this research were (1); to find out the learning outcomes of students who use the Course Review Hooray Learning Model on student learning in the sciences subject in class IV SD Negeri 060971 (2) to find out the learning outcomes of students who do not use the Course Review Hooray Learning Model on student learning in the sciences subject in class IV SD Negeri 060971 Medan Tuntungan T.P 2023/2024 (3); to find out the significant effect of using the Course Review Horay Learning Model on student learning in science and

science subjects in class IV of SD Negeri 060971 Medan Tuntungan T.P 2023/2024. The sample of 2 class IV students consisted of 30 experimental class students and 28 control class students. This type of research is Quasi Experimental research with the research instrument being a multiple choice test with 10 questions. Based on the calculation results, the average of the students' final tests was 77.93 in the experimental class and the average in the control class was 70. Based on the results of the t test, it was obtained that $t_{count} > t_{tabel}$ was $2.263 > 0.127$ with a significance level of 0.05 which stated that H_a was accepted and H_o was rejected. it can be concluded that the use of the Course Review Horay (CRH) model has a significant effect on science learning outcomes in class IV of SD Negeri 060971 Medan Tuntungan for the 2023/2024 academic year

Keywords: *Learning Outcomes, Review Horay (CRH) Course Model.*

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu pendidikan dapat menjadi sarana bagi individu untuk menghindari kebodohan Semakin tinggi pendidikan Anda, semakin banyak pengetahuan yang Anda miliki. Jika pendidikan dapat dikembangkan maka masyarakat akan lebih mudah menerima ilmu-ilmu baru. Masyarakat dapat menerima pendidikan ini dengan bersekolah, berpikir, dan mendiskusikan berbagai hal. Pendidikan bukan sekedar kewajiban, tapi suatu keharusan. Tujuan pendidikan sendiri berbeda-beda tergantung pandangan masing-masing individu terhadap pendidikan.

Beberapa orang percaya bahwa pendidikan yang baik akan meningkatkan status pekerjaan mereka dan membantu mereka mendapatkan pekerjaan yang nyaman, sementara yang lain melihat pendidikan sebagai sarana transportasi menuju capaian pendidikan semakin tinggi dari sebelumnya.

Dalam peranannya di dunia pendidikan seorang guru mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pembelajaran serta dalam menunjang perkembangan peserta didik agar dapat mencapai tujuan hidupnya secara maksimal.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, hasil belajar siswa sangat perlu ditingkatkan, selain itu guru harus menciptakan kegiatan pembelajaran yang meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran. Guru juga merupakan fasilitator, pengelola, mentor, motivator, dan evaluator dalam pendidikan. Siswa mempunyai tujuan sebagai pencapaian tujuan dan berusaha mencapainya secara maksimal.

Siswa juga mempelajari mata pelajaran yang diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan. Siswa berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang diharapkan dapat membantu siswa. Oleh karena itu, untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif, guru perlu memilih metode secara bijak sesuai dengan tujuan dan materinya. Di antara berbagai metode tersebut, metode diskusi atau tanya jawab merupakan salah satu metode yang cocok untuk pendidikan sains. Tujuannya juga untuk memberikan keberanian kepada anak untuk mengungkapkan pendapatnya secara bebas tentang suatu topik.

Mata pelajaran IPA merupakan kelas dalam struktur kurikulum 2013, dan pembelajaran IPA pada kurikulum 2013 menekankan pada keterampilan proses yang menjadi dasar pengembangan pendekatan saintifik (5M) seperti observasi, pengukuran, eksperimen, interaksi sosial, dan komunikasi. Pembelajaran IPA di sekolah dasar tidak hanya mengajarkan perolehan fakta, konsep, dan prinsip alam, tetapi juga pemecahan masalah, kemampuan berpikir kritis, menarik kesimpulan, kerjasama, dan menghargai pendapat orang lain.

Oleh karena itu, tujuannya adalah untuk meningkatkan dan mengoptimalkan hasil belajar siswa. Unsur-unsur tersebut hendaknya dimanfaatkan secara optimal agar siswa pada akhirnya mencapai hasil belajar yang lebih baik. Data yang dikaji peneliti menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum memahami pembelajaran IPA. Beberapa siswa masih dibawah rata-rata.

Penelitian menunjukkan bahwa rendahnya tingkat pembelajaran IPA diakibatkan oleh rendahnya kinerja siswa dalam pembelajaran IPA, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor penyebab pembelajaran IPA masih belum maksimal. Faktor-faktor tersebut meliputi internal (kecerdasan, perhatian, minat, motivasi) dan eksternal (hubungan guru-siswa, kesempatan dan sarana belajar, lingkungan sosial siswa di sekolah). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab lemahnya prestasi sains siswa kelas III SD 060971 Sekolah Medan Tuntungan.

Di bawah ini terlihat bahwa data pembelajaran IPA selalu kurang optimal karena ada siswa yang memperoleh hasil kurang optimal berdasarkan hasil tesnya.

Sebagai gambaran dapat dilihat pada tabel 1.1 Data nilai IPA dibawah ini:

Tabel 1.1 Data nilai IPA kelas III SD 060971 Medan Tuntungan

No	KKM	Jumlah siswa tidak tuntas	Jumlah siswa yang tuntas
1.	70	9 (30%)	21 (70%)

Sumber data: Guru Kelas III SD 060971 Medan Tuntungan

Salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran Course Revue Horay. Ini adalah model pembelajaran yang menciptakan suasana cerah dan menyenangkan di kelas karena semua siswa yang mendapat jawaban benar berteriak “Hore! ” Atau lagu favorit lainnya.

Oleh karena itu, mengingat permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan Horay Review Course di SD 060971 Medan Tuntungan.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060971 Medan Tuntungan T.P 2023/2024. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap T.P 2023/2024.

Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan kerangka data yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam ruang lingkup dan jangka waktu yang ditentukan oleh peneliti. Penekanan lebih besar diberikan pada populasi. sampel tersebut merupakan sebagian dari orang, tempat, atau seluruh benda dan semua benda yang berbeda berdasarkan kriteria yang diperlukan untuk penelitian ini.

Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian eksperimental ini mengkaji hubungan sebab akibat antara dua variabel. Kelas eksperimen mendapat pembelajaran menggunakan model pembelajaran kolaboratif tipe Course Review Horay (CRH), dan kelas kontrol mendapat pembelajaran tradisional. Tes awal dilakukan sebelum kelas yang dipelajari diproses, Sedangkan siswa akan mengikuti tes akhir setelah perlakuan.

Instrumen Peneliti

Instrumen penelitian ini merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPA benda dan sifat-sifatnya di SD Negeri 060971 Medan Tuntungan. Tes adalah suatu teknik untuk melakukan kegiatan pengukuran yang di dalamnya terdapat serangkaian pertanyaan atau tugas berbeda yang harus diselesaikan atau dijawab oleh siswa untuk mengukur suatu aspek perilakunya.

Uji Coba Instrumen

Alat ini diuji untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan tersebut layak dijadikan alat penelitian ini. Berdasarkan hasil uji instrumen diperoleh data mengenai validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, dan identifikasi butir soal.

Pengujian perangkat memastikan bahwa alat ukur yang digunakan valid dan dapat diandalkan.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu survei. Suatu survei dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam survei tersebut memperjelas apa yang diukur oleh survei tersebut. Tujuan pengujian validitas adalah untuk mengetahui tingkat keakuratan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Berikut hasil uji validitas item pernyataan

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(\sum x^2 - (\sum x)^2 / N) (\sum y^2 - (\sum y)^2 / N)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = nilai masing-masing item

Y = nilai total

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat variabel Y

N = jumlah subjek

(Suharsimi Arikunto, 2010:213)

Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran seberapa andal atau andalnya suatu alat ukur (konsistensi). Untuk menentukan apakah suatu alat ukur dapat diandalkan digunakan pendekatan statistik yaitu koefisien reliabilitas. Jika koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,06 maka pernyataan tersebut dinyatakan reliabel atau reliabel total. Berikut adalah rumus untuk uji reliabilitas :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{v_t - \sum p q}{v_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan

v_t = varians total

P = proporsi subjek yang menjawab benar pada sesuatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1)

Q = proporsi subjek yang menjawab salah pada sesuatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 0)

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menganalisis data dan teknik menafsirkan hasil analisis, didukung dengan proses pengumpulan data yang menjadikan analisis lebih mudah, akurat, dan tepat. Berikut langkah-langkah melakukan analisis data.

Nilai Rata-rata (Mean) Standar Deviasi dan Varians

Rata-rata dapat di cari dengan rumus: (Sudjana, 2022: 67)

$$\bar{x} = \frac{\sum x_1}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Mean atau nilai rata-rata

$\sum x_1$ = Jumlah seluruh skor

n = Banyaknya subjek

Standar deviasi dapat dicari dengan rumus: (Sudjana, 2022: 94)

$$Sd = \sqrt{N \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

Keterangan:

Sd = Standar deviasi

X = Skor yang dicapai

N = Jumlah subjek

Uji Normalitas

Untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas liliefors. Langkah-langkah adalah sebagai berikut:

- a) Mencari bilangan baku

Dengan Rumus:

Dengan Rumus:

$$z_1 = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

(Sudjana, 2022: 99)

keterangan:

$\bar{x}$ = Rata-rata sampel

S = Simpangan baku

- b) Menghitung peluang $F_{zi} = P(Z < Z_i)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.
- c) Menghitung proporsi $S_{(zi)}$ dengan rumus: $S_{zi} = \frac{\text{banyaknya } x_i - x_1 \dots x - x_i}{n}$
- d) Menghitung selisih $F_{zi} - S_{(zi)}$ kemudian ditentukan harga mutlaknya
- e) Menentukan harga tersebut dari selisih harga mutlak $F_{zi} - S_{(zi)}$ sebagai L_0 , untuk menerima dan menolak distribusi normal data penelitian dapatlah dibandingkan nilai L_0 dengan nilai kritis L uji Liliefors dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengujian:

Jika $L_0 \leq L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal.

Jika $L_0 > L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk melihat kedua kelas yang di uji memiliki kemampuan dasar yang sama terlebih dahulu diuji kesamaan variansnya. Untuk menguji kesamaan varians digunakan uji F sebagai berikut:

$H_o: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ Kedua populasi mempunyai varians yang sama

$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ Kedua populasi mempunyai varians yang berbeda

Keterangan:

Q = Simpangan baku

$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$ (Sudjana, 2022: 250)

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_o diterima

Uji Hipotesis Penelitian

Setelah kedua data penelitian varians yang homogen, untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan (signifikan pada tingkat tertentu) antara kedua variabel yang diperiksa. Perbedaan dapat diketahui dari apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Rumus uji-t akan digunakan:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_2}}}$$

dimana s adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus: (Sudjana 2022:2390)

$$s^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Setelah dilakukan post test pada kelas III A dan kelas III B, dilakukan perbedaan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Post-test kemudian dilakukan di

kelas III A dan III B. Untuk hasil *post test* dikelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil *Post Test* Di Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas	Nilai Rata-rata
Eksperimen	80
Kontrol	75,4

2. Uji Persyaratan Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas Varians.

a. Uji Normalitas Data

Tujuan dari pengujian normalitas data adalah untuk memeriksa apakah data yang dilakukan setelah pengujian berdistribusi normal. Uji normalitas kelas eksperimen menunjukkan $L_0 = 0,16073 < L_{\text{tabel}} = 0,173$ maka diketahui $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga data postes pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Setelah dilakukan perhitungan, dilakukan uji normalitas terhadap data post-test pada kelas eksperimen. Selanjutnya Uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh $L_{\text{hitung}} = 0,15994 < L_{\text{tabel}} = 0,173$ maka dapat dilihat bahwa $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga data *pre test* di kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas sampel digunakan kesamaan varians, dengan syarat data homogen adalah $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada taraf signitifikan $\alpha = 0,05$. Berikut tabel data uji homogenitas *Post-test* pada kontrol dan eksperimen :

Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Uji Homogenitas

Sumber data	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
<i>Post-Test</i>	Eksperimen	1,08855	2,047638	normal

Dari tabel diatas terlihat bahwa ketika kita menghitung data post test kelas eksperimen dan kontrol diperoleh hasil $F_{tabel} = 2.047638$ dan $F_{hitung} = 1.08855$. Dapat disimpulkan bahwa sampel mempunyai varian yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan perlakuan berbeda pada dua kelas dan post-test pada kelas eksperimen dan kontrol, dilakukan uji hipotesis. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis ini dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Dengan bantuan uji tersebut diketahui apakah penggunaan model pembelajaran Course Review Horay berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran alam. Adapun hasil dari perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini (uji hipotesis secara jelas terdapat pada lampiran).

Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis Di Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Data kelompok	Nilai rata-rata	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	80	1,428714	0,127	Jika $T_{hitung} >$ dari T_{table} maka H_a diterima sehingga ada pengaruh model tersebut.
2	Kontrol	75,4			

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 1,428714 dan t_{tabel} sebesar 0,127. Berdasarkan kriteria agar H_1 diterima $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka berdasarkan tabel diatas $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,428714 > 0,127$. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan model kursus lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran revesw horay

course mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, Benda Materi dan Sifat-sifatnya di Kelas III SD Negeri 060971 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2023/2024.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas III SD Negeri 060971 Medan Tuntungan T.P 2023/2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Revesw horay course* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III di SD Negeri 060971 Medan Tuntungan. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen semu dan terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan pre-test dan post-test. Para peneliti melakukan tes pendahuluan. Rata-rata nilai pretes Kelas III-A sebesar 56,66 dan nilai rata-rata pretes Kelas III-B sebesar 58,33.

Kemudian dilakukan uji analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians. Uji normalitas data *pre test* di kelas III-A yaitu $L_{hitung}=0,16073 < L_{tabel} = 0,173$, maka dapat disimpulkan bahwa *pre test* pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan Uji normalitas data *pre test* di kelas III-B yaitu $L_0=0,15994 < L_{tabel} = 0,173$, maka dapat disimpulkan bahwa *pre test* pada kelas kontrol berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas, peneliti melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas data hasil *pre test* pada kelas eksperimen dan kontrol diperoleh $F_{hitung} = 1,08855$ dan $F_{tabel} = 2,047638$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesi F_{hitung} dan F_{tabel} maka H_0 diterima, sehingga data hasil *pre test* kelas eksperimen dan kontrol mempunyai Varians yang homogen.

Setelah melaksanakan *pre test*, selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas III-A sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *course revesw horay* dan kelas III-B sebagai kelas kontrol yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Selanjutnya peneliti melakukan *post test* di kelas eksperimen dan kontrol. Nilai rata-rata kelas III-A sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran *course revesw horay* yaitu 80 dan nilai rata-rata kelas III-B sebagai kelas kontrol yang diajar dengan pembelajaran konvensional yaitu 75,4.

Setelah nilai rata-rata *post test* di kelas eksperimen dan kontrol, maka dilanjutkan

dengan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *course revesw horay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi benda dan sifatnya di kelas III SD Negeri 060871 Medan Tuntungan tahun pelajaran 2023/2024.

Pengujian hipotesis digunakan rumus uji t, Jika $T_{hitung} > T_{table}$ maka H_0 diterima sehingga ada pengaruh model tersebut. Pengujian hipotesis dengan uji, t sehingga diperoleh $t_{hitung} = 1,428714 > t_{tabel} = 0,127$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *course revesw horay* terhadap hasil belajar IPA materi benda dan sifatnya di kelas III SD Negeri 064023 Kemenagan Tani T.P 2023/2024.

Berdasarkan penjelasan di atas terlihat bahwa penggunaan model pembelajaran “Course Revesw Horay” dapat memberikan dampak yang besar terhadap hasil belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran 'Horay' memungkinkan siswa untuk mencapai lebih banyak hal. Siswa lebih aktif, pengertian, dan lebih menunjukkan semangat dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan adalah ada pengaruh Model Pembelajaran *course revesw horay* terhadap hasil hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi benda dan sifatnya di kelas III SD Negeri 060971 Medan Tuntungan T.P 2023/2024

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, T. F. B. (2021). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menentukan Amanat Dan Penokohan Dalam Cerita Pendek Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri 064020 Medan Sunggal Ta 2020/2021 (Doctoral Dissertation, Universitas Quality).
- Faradita, M. N. (2021). Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay. Jakad Media Publishing.
- Maâ, S. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?. HELPER: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 35(1), 31-46.
- Riyanti, R., & Mardiani, D. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa antara

-
- Model Pembelajaran Course Review Horay dan STAD. Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika, 1(1), 125-134.
- Siregar, N., & Nara, H. (2015). Belajar dan pembelajaran. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta cv.
- Sudjana, 2022. Metode Statistika. Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Yanti, N. M. D. T., Jayanta, I. N. L., & Suarjana, I. M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 4(3), 463-471.
- Patriana, M. P. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 3 Siswa Kelas IV SDN 3 Sumberbening.
- Wahyudi, R., & Syah, N. (2019). Hubungan minat menjadi guru dengan kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik bangunan. CIVED, 6(1).